## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

## Pengembangan Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Di SMA N 1 Tapa Kelas XI Semester Ganjil

**SKRIPSI** 

Oleh

NIM. 411417103

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd

NIP. 19600808 198602 1 003

Drs. Sumarno Ismail, M.Pd

NIP. 19621129 198803 1 008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Matematika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Tedy Machinud, M. Pd NIP 19690825 199403 1 002

Talib Idrus, NIM. 411417103. Pengembangan Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tapa Kelas XI Semester Ganjil. Skripsi. Gorontalo. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, 2022.

Pembimbing: (1) Prof. Dr. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd., (2) Drs. Sumarno Ismail, M.Pd.

Ketika seorang guru melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah tentunya diperlukan sebuah instrumen tes yang baik yang disusun. Namun pada kenyataannya masih banyaknya guru yang menggunakan soal tanpa melalui proses penilaian ahli menyebabkan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik menjadi kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Research Dan Development (R&D). Sampel yang digunakan merupakan siswa SMA N 1 TAPA kelas XI IPA dengan jumlah 100 orang. Peneliti menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (4D) yang kemudian peneliti membaginya kedalam 3 tahap prosedur pengembangan (tahapan studi pendahuluan, tahapan pengembangan, dan tahapan pengujian). Hasil penelitian menunjukan jika instrumen yang dihasilkan sudah valid, dengan nilai CVR dan CVI = 1 serta memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (0,77). Berdasarkan hasil implementasi intrumen tes pada kelas uji coba lapangan menunjukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik menjadi lebih optimal, dimana diperoleh jika kemampuan pemecahan matematika peserta didik sudah cukup baik meskipun masi ada indicator yang masuk dalam kategori kurang. Dengan dilakukannya pengembangan instrument tes ini, akan mengoptimalkan penilaian guru dalam menilai hasil belajar peserta didik khususnya dalam memecahkan masalah matematika.

Kata kunci: Instrumen tes dan pemecahan masalah matematika.

## **ABSTRACT**

Talib Idrus, Student Id Number. 411417103. Development of Instrument of Students' Mathematical Problem-Solving Skill in Class XI of Odd Semester at SMA Negeri 1 Tapa. Undergraduate Thesis. Gorontalo. Study Program of Mathematics Education, Department of Mathematics. Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Gorontalo, 2022.

The Supervisors: (1) Prof. Dr. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd., (2) Drs. Sumarno Ismail, M.Pd.

A good instrument is arranged as a teacher needs it to assess the students' problem-solving skills. However, in its practice, many teachers still use their instruments without going through an expert assessment process. Thus, the assessment of student learning outcomes is less than optimal. Therefore, this study aimed to produce a problem-solving skill test instrument using the Research and Development (R&D) type of study. The samples used were students of SMA Negeri 1 TAPA of class XI IPA (Natural Sciences), totaling 100 students. The researcher used the Thiagarajan, Semmel, and Semmel (4D) development model, divided into three stages of the development procedure (preliminary, development, and testing). The research findings showed that the resulting instrument was valid, with CVR and CVI=I values and had a high level of reliability (0,77). Moreover, the test instrument's implementation at a trial class showed that the assessment of student learning outcomes had experienced a change into a more optimal one. In addition, it was obtained that the students' mathematical problem-solving skills were good enough even though there were still indicators that fell into fewer categories. Thus, developing this test instrument will optimize teachers' assessment in assessment student learning outcomes, especially in students' mathematical employments will skills.

Keywords: Test instrument and manufactured problem solving

T RAHASA